

SILABI

A. IDENTITAS MATA KULIAH

NAMA MATA KULIAH	: PERBANDINGAN HUKUM PERDATA
STATUS MATA KULIAH	: WAJIB KONSENTRASI
KODE MATA KULIAH	:
JUMLAH SKS	: 2 SKS
PRASYARAT	:

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Perbandingan Hukum Perdata (PHP) merupakan Mata kuliah wajib konsentrasi yang akan membahas perbandingan hukum perdata menurut sistem hukum yang ada di Indonesia (Hukum Islam, Hukum Adat, dan Hukum Perdata Barat) dan sedikit di negara-negara dengan sistem hukum anglo saxon dan Eropa Kontinental. Materi yang diajarkan dimulai dengan Pengantar yang berisi pendahuluan dan proses Perbandingan Hukum Perdata, Selanjutnya menerapkan proses perbandingan (melihat persamaan dan perbedaan) hukum perdata tentang Orang dan Badan Hukum, Keluarga, Benda, Perjanjian dan Perikatan, Waris dan Kapita Selekt Hukum Perdata.

C. KOMPETENSI MATA KULIAH

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pengertian dan proses Perbanding Hukum Perdata serta dapat menerapkan atau mempraktekkan proses perbandingan Hukum.

D. LEVEL KOMPETENSI

LEVEL KOMPETENSI I	: PENGANTAR
	A. Pendahuluan
	B. Proses Perbandingan Hukum
LEVEL KOMPETENSI II	: PHP tentang Orang dan Badan Hukum
	A. Orang
	B. Badan Hukum
LEVEL KOMPETENSI III	: PHP tentang Keluarga
	A. Perkawinan
	B. Adopsi
LEVEL KOMPETENSI IV	: PHP tentang Waris
	A. Waris menurut Hukum Adat
	B. Waris menurut Hukum Islam
	C. Waris menurut Hukum Perdata Barat
LEVEL KOMPETENSI V	: PHP tentang Benda
	A. Benda Bergerak
	B. Benda Tak Bergerak
LEVEL KOMPETENSI VI	: PHP tentang Perjanjian dan Perikatan
	A. Perjanjian
	B. Perikatan
LEVEL KOMPETENSI VII	: Kapita Selekt PHP
	Praktek dan Pembahasan Kasus-kasus Kontemporer

BAHAN PUSTAKA REFERENSI:

**masuk pak Imam: Buku yang diterbitkan oleh BPHN (ibu Mieke Komar)
buku terbitan Van Vollenhoven Institute**

R. Subekti, *Perbandingan hukum Perdata*

R. Soeroso, *Perbandingan Hukum Perdata*

R. Atmasasmita, *Azas-azas Perbandingan Hukum*

Aloysius R. Entah, *Perbandingan Hukum*

Soemedi Iman Soeharto, *Diktat Perbandingan Hukum Perdata*

Michael Bogdan, *Pengantar Perbandingan Sistem Hukum*, Nusamedia, Bandung, 2010

PERATURAN PERUNDANGAN

Staatblaad No.25 tahun 1849 tentang Catatan Sipil

Algemein Bepalingen

Kitab Undang-undang Hukum Perdata

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pengangkatan Anak

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

A. IDENTITAS MATA KULIAH

NAMA MATA KULIAH : PERBANDINGAN HUKUM PERDATA
STATUS MATA KULIAH : WAJIB KONSENTRASI
KODE MATA KULIAH :
JUMLAH SKS : 2 SKS
PRASYARAT :

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Perbandingan Hukum Perdata (PHP) merupakan Mata kuliah wajib konsentrasi yang akan membahas perbandingan hukum perdata menurut sistem hukum yang ada di Indonesia (Hukum Islam, Hukum Adat, dan Hukum Perdata Barat) dan sedikit di negara-negara dengan sistem hukum anglo saxon dan Eropa Kontinental. Materi yang diajarkan dimulai dengan Pengantar yang berisi pendahuluan dan proses Perbandingan Hukum Perdata, Selanjutnya menerapkan proses perbandingan (melihat persamaan dan perbedaan) hukum perdata pada Hukum Orang, Hukum Keluarga, Hukum Benda, Hukum Perikatan, Hukum Waris dan Kapita Selekta Hukum Perdata.

C. KOMPETENSI MATA KULIAH

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pengertian dan proses Perbanding Hukum Perdata serta dapat menerapkan atau mempraktekkan proses perbandingan Hukum.

D. LEVEL KOMPETENSI

LEVEL KOMPETENSI I : PENGANTAR

A. Pendahuluan

1. Istilah dan Pengertian
2. Tujuan, manfaat dan fungsi PHP
3. Hubungan antara PHP dan HPI
4. Hubungan antara PHP dan Perdata Islam
5. Hubungan antara PHP dan Perdata Adat
6. Berbagai pandangan dan tanggapan terhadap PHP
7. Sejarah singkat PHP di dunia
8. Macam PH
9. Ruang lingkup PHP

B. Proses Perbandingan Hukum

1. Pengertian Proses Perbandingan Hukum Perdata
2. Objek Perbandingan Hukum Perdata
3. Dasar memproses Perbandingan Hukum
4. Pedoman pokok dalam Memproses Perbandingan Hukum
5. Macam-macam Metode Perbandingan Hukum
6. Gagasan tentang Keluarga Hukum
7. Sistem Hukum di berbagai negara di dunia

LEVEL KOMPETENSI II : PHP tentang Orang dan Badan Hukum

- A. Orang
 1. Orang menurut Hukum Adat
 2. Orang menurut Hukum Islam
 3. Orang menurut Perdata Barat
 - B. Badan Hukum
 1. Badan Hukum menurut Hukum Adat
 2. Badan Hukum menurut Hukum Islam
 3. Badan Hukum menurut Hukum Perdata Barat
- LEVEL KOMPETENSI III : PHP tentang Keluarga**
- A. Perkawinan
 1. Perkawinan menurut Hukum Adat
 2. Perkawinan menurut Hukum Islam
 3. Perkawinan menurut Hukum Perdata Barat
 - B. Adopsi
 1. Adopsi menurut Hukum Adat
 2. Adopsi menurut Hukum Islam
 3. Adopsi menurut Hukum Perdata Barat
- LEVEL KOMPETENSI IV : PHP tentang Waris**
- A. Waris menurut Hukum Adat
 - B. Waris menurut Hukum Islam
 - C. Waris menurut Hukum Perdata Barat
- LEVEL KOMPETENSI V : PHP tentang Benda**
- A. Benda Bergerak
 1. Benda Bergerak menurut Hukum Adat
 2. Benda Bergerak menurut Hukum Islam
 3. Benda Bergerak menurut Hukum Perdata Barat
 - B. Benda Tak Bergerak
 1. Benda Tak Bergerak menurut Hukum Adat
 2. Benda Tak Bergerak menurut Hukum Islam
 3. Benda Tak Bergerak menurut Hukum Perdata barat
- LEVEL KOMPETENSI VI : PHP tentang Perjanjian dan Perikatan**
- A. Perjanjian
 - a. Perjanjian menurut Hukum Adat
 - b. Perjanjian menurut Hukum Islam
 - c. Perjanjian menurut Hukum Perdata Barat
 - B. Perikatan
 - a. Perikatan menurut Hukum Adat
 - b. Perikatan menurut Hukum Islam
 - c. Perikatan menurut Hukum Perdata Barat
- LEVEL KOMPETENSI VII : Kapita Selektta PHP**
Praktek dan Pembahasan Kasus-kasus Kontemporer

BAHAN PUSTAKA REFERENSI:

masukn pak Imam: Buku yang diterbitkan oleh BPHN (ibu Mieke Komar)

buku terbitan Van Vollenhoven Institute

R. Subekti, *Perbandingan hukum Perdata*

R. Soeroso, *Perbandingan Hukum Perdata*

R.Atmasasmita, *Azas-azas Perbandingan Hukum*
 Aloysius R. Entah, *Perbandingan Hukum*
 Soemedi Iman Soeharto, *Diktat Perbandingan Hukum Perdata*
 Michael Bogdan, *Pengantar Perbandingan Sistem Hukum*, Nusamedia, Bandung, 2010

PERATURAN PERUNDANGAN

Staatblaad No.25 tahun 1849 tentang Catatan Sipil
 Allgemein Bepalingen
 Kitab Undang-undang Hukum Perdata
 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
 Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pengangkatan Anak

Mata Kuliah: PERBANDINGAN HUKUM PERDATA	KONTRAK BELAJAR	Waktu: Minggu I/ Pertemuan ke-1
KONTRAK BELAJAR		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya pembelajaran 2. Penjelasan silabi dan satuan acara perkuliahan 3. Kontrak belajar 		
TUJUAN PEMBELAJARAN:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan tujuan, maksud pembelajaran dan metode perkuliahan. 2. Ruang lingkup perkuliahan. 3. Kontrak belajar tentang hak, kewajiban dan larangan serta metode evaluasi perkuliahan. 		
INDIKATOR HASIL BELAJAR:		
Mahasiswa, <ol style="list-style-type: none"> a. dapat menjelaskan pentingnya, ruang lingkup perkuliahan. b. memahami ruang lingkup perkuliahan. c. melaksanakan hak dan kewajiban dan menghindari larangan yang telah disepakati. 		
METODE PEMBELAJARAN:		
Diskusi dua arah.		
HASIL KESEPAKATAN:		
<ol style="list-style-type: none"> a. Tentang ruang lingkup perkuliahan. b. Tentang hak dan kewajiban serta larangan-larangan dalam perkuliahan. 		
BAHAN PUSTAKA:		

E. 1.	Mata Kuliah: PERBANDINGAN HUKUM PERDATA	LEVEL KOMPETENSI I PENGANTAR	Waktu: Minggu I, II dan III/ Pertemuan ke-1, ke-2 dan ke-3
SUB-SUB KOMPETENSI :			

<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Istilah dan Pengertian 2. Tujuan, manfaat dan Fungsi PHP 3. Hubungan antara PHP dan HPI 4. Hubungan antara PHP dan Perdata Islam 5. Hubungan antara PHP dan Perdata Adat 6. Berbagai pandangan dan tanggapan terhadap PHP 7. Sejarah singkat PHP di dunia 8. Ruang lingkup PHP <p>B. Proses Perbandingan Hukum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Proses Perbandingan Hukum Perdata 2. Objek Perbandingan Hukum Perdata 3. Dasar memproses Perbandingan Hukum 4. Pedoman pokok dalam Memproses Perbandingan Hukum 5. Macam-macam Metode Perbandingan Hukum 6. Gagasan tentang Keluarga Hukum 7. Sistematika Hukum di berbagai negara di dunia
<p>TUJUAN PEMBELAJARAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa dapat memahami Istilah, Pengertian, dan tujuan Perbandingan Hukum Perdata b. Mahasiswa dapat memahami Hubungan antara PHP dengan HPI, PHP dengan Perdata Islam dan PHP dengan Perdata Adat c. Mahasiswa dapat memahami Berbagai pandangan dan tanggapan tentang PHP, Sejarah Singkat PHP di dunia dan Ruang Lingkup PHP d. Mahasiswa dapat memahami Pengertian Proses PHP, Objek Perbandingan Hukum Perdata, Dasar memproses Perbandingan Hukum, Pedoman pokok dalam Memproses Perbandingan Hukum, Gagasan tentang Keluarga Hukum dan Sistematika Hukum di berbagai negara di dunia
<p>INDIKATOR HASIL BELAJAR:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa dapat menjelaskan Istilah, Pengertian, dan tujuan Perbandingan Hukum Perdata b. Mahasiswa dapat menjelaskan Hubungan antara PHP dengan HPI, PHP dengan Perdata Islam dan PHP dengan Perdata Adat c. Mahasiswa dapat menjelaskan Berbagai pandangan dan tanggapan tentang PHP, Sejarah Singkat PHP di dunia dan Ruang Lingkup PHP d. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Proses PHP, Objek Perbandingan Hukum Perdata, Dasar memproses Perbandingan Hukum, Pedoman pokok dalam Memproses Perbandingan Hukum, Gagasan tentang Keluarga Hukum dan Sistematika Hukum di berbagai negara di dunia
<p>METODE PEMBELAJARAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ceramah; b. Diskusi;
<p>EVALUASI:</p> <p>Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi (T1)</p>

BAHAN PUSTAKA:

R. Subekti, *Perbandingan hukum Perdata*
 R. Soeroso, *Perbandingan Hukum Perdata*
 R. Atmasasmita, *Azas-azas Perbandingan Hukum*
 Aloysius R. Entah, *Perbandingan Hukum*
 Imam Sumedi, *Diktat Perbandingan Hukum Perdata*

E. 2.	Mata Kuliah: PERBANDINGAN HUKUM PERDATA	LEVEL KOMPETENSI II PHP TENTANG ORANG DAN BADAN HUKUM	Waktu: Minggu IV dan V/ Pertemuan ke-4 dan ke-5
SUB-SUB KOMPETENSI :			
<p>A. Orang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang menurut Hukum Adat 2. Orang menurut Hukum Islam 3. Orang menurut Perdata Barat <p>B. Badan Hukum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Badan Hukum menurut Hukum Adat 2. Badan Hukum menurut Hukum Islam 3. Badan Hukum menurut Hukum Perdata Barat 			
TUJUAN PEMBELAJARAN:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat memahami Orang menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 2. Mahasiswa dapat memahami Badan Hukum menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 			
INDIKATOR HASIL BELAJAR:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Orang menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Badan Hukum menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 			
METODE PEMBELAJARAN:			
<ol style="list-style-type: none"> a. Ceramah; b. Diskusi; 			
EVALUASI :			
<ol style="list-style-type: none"> a. Tugas kelompok (T1) b. Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi (T1) 			
BAHAN PUSTAKA: R. Subekti, <i>Perbandingan hukum Perdata</i> R. Soeroso, <i>Perbandingan Hukum Perdata</i> R. Atmasasmita, <i>Azas-azas Perbandingan Hukum</i> Aloysius R. Entah, <i>Perbandingan Hukum</i> Imam Sumedi, <i>Diktat Perbandingan Hukum Perdata</i>			

E. 3.	Mata Kuliah: PERBANDINGAN HUKUM PERDATA	LEVEL KOMPETENSI III PHP TENTANG KELUARGA	Waktu: Minggu VI-VII/ Pertemuan ke-6 ke-7
SUB-SUB KOMPETENSI :			
A. Perkawinan <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkawinan menurut Hukum Adat 2. Perkawinan menurut Hukum Islam 3. Perkawinan menurut Hukum Perdata Barat B. Adopsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Adopsi menurut Hukum Adat 2. Adopsi menurut Hukum Islam 3. Adopsi menurut Hukum Perdata Barat 			
TUJUAN PEMBELAJARAN:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat memahami Perbandingan Perkawinan menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 2. Mahasiswa dapat memahami Perbandingan Adopsi menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 			
INDIKATOR HASIL BELAJAR:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Perbandingan Perkawinan menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Perbandingan Adopsi menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 			
METODE PEMBELAJARAN:			
<ol style="list-style-type: none"> a. Review level kompetensi III; b. Diskusi dan Ceramah 			
EVALUASI :			
<ol style="list-style-type: none"> a. Tugas kelompok (T1) b. Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi (T1) 			
BAHAN PUSTAKA:			
R. Subekti, <i>Perbandingan hukum Perdata</i> R. Soeroso, <i>Perbandingan Hukum Perdata</i> R. Atmasasmita, <i>Azas-azas Perbandingan Hukum</i> Aloysius R. Entah, <i>Perbandingan Hukum</i> Imam Sumedi, <i>Diktat Perbandingan Hukum Perdata</i>			

UJIAN TENGAH SEMESTER

E. 4.	Mata Kuliah: PERBANDINGAN HUKUM PERDATA	LEVEL KOMPETENSI IV PHP TENTANG WARIS	Waktu: Minggu VIII/ Pertemuan ke-8
SUB-SUB KOMPETENSI :			
A. Waris menurut Hukum Adat B. Waris menurut Hukum Islam C. Waris menurut Hukum Perdata Barat			
TUJUAN PEMBELAJARAN:			

Mahasiswa dapat memahami perbandingan Waris menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat
INDIKATOR HASIL BELAJAR:
Mahasiswa dapat menjelaskan perbandingan Waris menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat
METODE PEMBELAJARAN:
a. Review level kompetensi IV; b. Ceramah; c. Diskusi.
EVALUASI :
a. Tugas kelompok (T1) b. Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi (T1)
BAHAN PUSTAKA: R. Subekti, <i>Perbandingan hukum Perdata</i> R. Soeroso, <i>Perbandingan Hukum Perdata</i> R. Atmasasmita, <i>Azas-azas Perbandingan Hukum</i> Aloysius R. Entah, <i>Perbandingan Hukum</i> Imam Sumedi, <i>Diktat Perbandingan Hukum Perdata</i> Michael Bogdan, <i>Pengantar Perbandingan Sistem Hukum</i> , Nusamedia, Bandung, 2010

E. 5.	Mata Kuliah: PERBANDINGAN HUKUM PERDATA	LEVEL KOMPETENSI V PHP TENTANG BENDA	Waktu: Minggu IX dan X/ Pertemuan ke-9 dan ke-10
SUB-SUB KOMPETENSI :			
A. Benda Bergerak <ol style="list-style-type: none"> 1. Benda Bergerak menurut Hukum Adat 2. Benda Bergerak menurut Hukum Islam 3. Benda Bergerak menurut Hukum Perdata Barat B. Benda Tak Bergerak <ol style="list-style-type: none"> 1. Benda Tak Bergerak menurut Hukum Adat 2. Benda Tak Bergerak menurut Hukum Islam 3. Benda Tak Bergerak menurut Hukum Perdata barat 			
TUJUAN PEMBELAJARAN:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat memahami perbandingan Benda Bergerak menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 2. Mahasiswa dapat memahami perbandingan Benda Tak Bergerak menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 			
INDIKATOR HASIL BELAJAR:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan perbandingan Benda Bergerak menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbandingan Benda Tak Bergerak menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 			

METODE PEMBELAJARAN:
a. Review level kompetensi IV; b. Ceramah; diskusi;
EVALUASI :
1. Tugas kelompok (T2) 2. Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi (T2)
BAHAN PUSTAKA:
Aloysius R. Entah, <i>Perbandingan Hukum</i> Imam Sumedi, <i>Diktat Perbandingan Hukum Perdata</i> Michael Bogdan, <i>Pengantar Perbandingan Sistem Hukum</i> , Nusamedia, Bandung, 2010 Prof. Dr. H. Eman Suparman, <i>Hukum Waris Indonesia</i> , Refika Aditama , Bandung. Prof. Dr. Soetoyo, <i>Bab-bab Hukum Benda</i> R. Subekti, <i>Aneka Perjanjian</i> R. Subekti, <i>Perbandingan hukum Perdata</i> R.Atmasasmita, <i>Azas-azas Perbandingan Hukum</i> R.Soeroso, <i>Perbandingan Hukum Perdata</i>

E. 6.	Mata Kuliah: PERBANDINGAN HUKUM PERDATA	LEVEL KOMPETENSI VI PHP TENTANG PERJANJIAN DAN PERIKATAN	Waktu: Minggu XI dan XII/ Pertemuan ke-11 dan 12
SUB-SUB KOMPETENSI :			
A. Perjanjian <ol style="list-style-type: none"> 1. Perjanjian menurut Hukum Adat 2. Perjanjian menurut Hukum Islam 3. Perjanjian menurut Hukum Perdata Barat B. Perikatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Perikatan menurut Hukum Adat 2. Perikatan menurut Hukum Islam 3. Perikatan menurut Hukum Perdata Barat 			
TUJUAN PEMBELAJARAN:			
1. Mahasiswa dapat memahami Perbandingan Perjanjian menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 2. Mahasiswa dapat memahami Perbandingan Perikatan menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat			
INDIKATOR HASIL BELAJAR:			
1. Mahasiswa dapat menjelaskan Perbandingan Perjanjian menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Perbandingan Perikatan menurut Hukum Adat, Hukum Islam dan Hukum Perdata Barat			
METODE PEMBELAJARAN:			
a. Review level kompetensi V; b. Membagikan kasus per kelompok; c. Membuat penyelesaian kasus.			
EVALUASI :			

<ul style="list-style-type: none"> a. Tugas kelompok (T2) b. Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi (T2) Tugas kelompok (T2)
BAHAN PUSTAKA:
R.Soeroso, <i>Perbandingan Hukum Perdata</i>

E. 7.	Mata Kuliah: PERBANDINGAN HUKUM PERDATA	LEVEL KOMPETENSI VII KAPITA SELEKTA PERBANDINGAN HUKUM PERDATA	Waktu: Minggu XIII-XIV/ Pertemuan ke- 13, ke-14
SUB-SUB KOMPETENSI :			
Praktek dan Pembahasan Proses Perbandingan Hukum Perdata			
TUJUAN PEMBELAJARAN:			
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan perbandingan Hukum 			
INDIKATOR HASIL BELAJAR:			
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa dapat membuat perbandingan Hukum Perdata 			
METODE PEMBELAJARAN:			
<ul style="list-style-type: none"> a. Membagikan kasus per kelompok; b. Diskusi dan Tanya Jawab 			
EVALUASI :			
<ul style="list-style-type: none"> a. Tugas kelompok (T2) b. Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi (T2) 			
BAHAN PUSTAKA:			
R.Soeroso, <i>Perbandingan Hukum Perdata</i>			